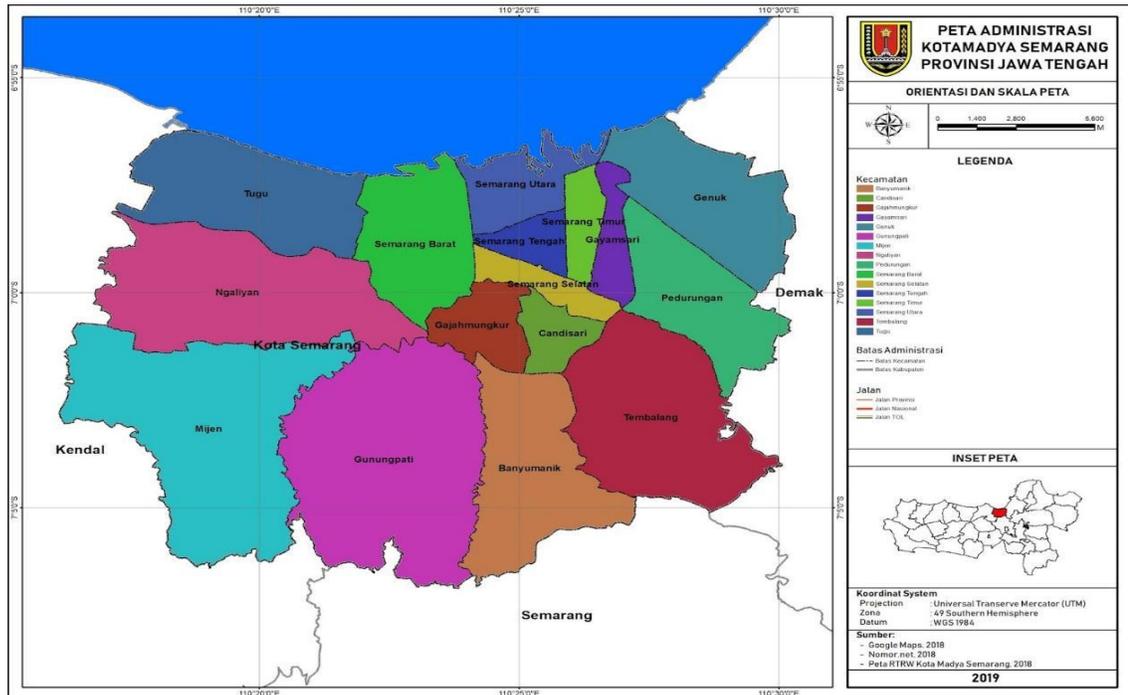


## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1 Ruang Lingkup dan Wilayah Kota Semarang

Gambar 2.1

Peta Administratif Kota Semarang 2021



Sumber: <https://bapedda.semarangkota.go.id/> ( diakses pada tanggal 11 agustus 2021)

Sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia Kota Semarang juga merupakan Ibu Kota dari Provinsi Tengah yang menjadi pusat dari seluruh kegiatan Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya dan Sebagainya. Visi yang dimiliki oleh Kota Semarang adalah Membangun Kota Semarang menjadi daerah perdagangan dan jasa serta membangunnya menjadi masyarakat sejahtera. Dalam mewujudkan visi tersebut Pemerintah Kota Semarang melakukan beberapa tugas, antara lain sebagai berikut:

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Masyarakat Kota Semarang berkualitas tinggi.
2. Mewujudkan kualitas pelayanan publik yang baik melalui birokrasi pemerintahan yang handal.
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang berwawasan tinggi dan dinamis.
4. Memperkuat perekonomian masyarakat dengan berbasis keunggulan lokal.

### **2.1.1 Kondisi Geografis**

Kota yang berdiri pada tanggal 2 Mei 1547 dengan memiliki letak yang sangat strategis sehingga dijuluki dengan kota dengan tingkat mobilitas dan aktivitas yang sangat tinggi. Kota Semarang memiliki luas wilayah 373,70 kilometer persegi yang terletak dibagian utara pulau Jawa , adapun batas administratif Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur : Kabupaten demak
2. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang
4. Sebelah Utara : Laut Jawa

Secara administrasi Kota Semarang terbagi dalam 16 kecamatan, 177 kelurahan yang terbagi menjadi 17 desa di wilayah pesisir dan 160 desa di wilayah non pesisir. Adapun kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Mijen dengan luas wilayah 57.55 kilometer persegi dan Kecamatan Gunungpati dengan luas wilayah 54.11 kilometer persegi, sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Semarang Selatan dengan luas wilayah 5.93 kilometer persegi.

**Tabel 2.1**  
**Kecamatan di Kota Semarang**

No	Nama Kecamatan	Pusat Kecamatan
1	Banyumanik	Sumurboto
2	Candisari	Jatingaleh
3	Gajah Mungkur	Bendungan
4	GayamSari	GayamSari
5	Genuk	Genuksari
6	Gunung Pati	Pialangan
7	Mijen	Wonolopo
8	Ngaliyan	Ngaliyan
9	Pendurungan	Gemah
10	Semarang Barat	Krobokan
11	Semarang Selatan	Lemper Lor
12	Semarang Tengah	Sekayu
13	Semarang Timur	Rejosari
14	Semarang Utara	Panggur Lor
15	Tembalang	Bulusan
16	Tugu	Tugurejo

Sumber: <https://semarangkota.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/71> (diakses pada tanggal 11 agustus 2021)

### 2.1.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografis Kota Semarang berisikan informasi kependudukan Kota Semarang yang meliputi ukuran, struktur, distribusi penduduk yang ada. Berdasarkan data yang dihimpun dari DISDUKCAPIL Kota Semarang, Jumlah Penduduk Kota Semarang periode bulan Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Kota Semarang Per-Desember 2020**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Banyumanik	74.410	71.493	142.303
2	Candisari	39.291	40.348	79.567
3	Gajah Mungkur	29.133	30.023	59.156
4	GayamSari	36.519	37.035	73.554
5	Genuk	60.105	51.611	119.716
6	Gunung Pati	48.191	48.086	96.277
7	Mijen	38.397	38.396	76.793
8	Ngaliyan	70.324	70.770	141.094
9	Pendurungan	97.055	98.534	195.589
10	Semarang Barat	77.548	79.886	157.434
11	Semarang Selatan	33.170	34.837	68.007
12	Semarang Tengah	29.345	31.666	61.611
13	Semarang Timur	35.163	37.100	72.263
14	Semarang Utara	61.352	62.952	124.304
15	Tembalang	92.141	92.665	184.807
16	Tugu	17.065	16.969	34.034
	<b>Total</b>	<b>835.138</b>	<b>850.771</b>	<b>1.685.909</b>

Sumber: <http://www.dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-penduduk-kota-semarang/2020-12-16> (diakses pada tanggal 11 agustus 2021)

Berdasarkan tabel data statistic DISDUKCAPIL Kota Semarang diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Semarang Periode Desember 2020 sebanyak 1.685.909 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terdiri dari penduduk laki laki sebanyak 835.138 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 850.771 jiwa. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Pedurungan dengan jumlah penduduk sebanyak 195.589 jiwa dan Kecamatan Tembalang dengan jumlah penduduk 184.807 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Tugu dengan jumlah penduduk 34.034 jiwa. Dan dapat diketahui jumlah total penduduk dari kota semarang pada periode desember 2020 adalah sebanyak 1.685.909 jiwa.

### **2.1.3 Visi dan Misi Kota Semarang**

#### **1. Visi**

Visi yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Semarang dalam mencapai tujuannya, adalah sebagai berikut:

“Semarang Kota Perdagangan dan Jasa Yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”

#### **2. Misi**

Misi yang dimiliki oleh kota semarang dalam mewujudkan misinya, adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas.
- b) Mewujudkan Pemerintah yang semakin handal untuk meningkatkan pelayanan publik.

- c) Mewujudkan Kota Metropolitan yang dinamis dan berwawasan lingkungan.
- d) Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif.

## **2.2 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Semarang**

### **2.2.1 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Semarang**

#### **1. Visi**

Visi yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang, adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Suatu Pelayanan Transportasi yang Handal dan Tertib di Kota Semarang (Kota Perdagangan dan Jasa)”. Didalam visi dari Dinas Perhubungan Kota Semarang mengandung makna, sebagai berikut:

#### **a) Transportasi**

Disini transportasi memiliki arti sebagai suatu kesatuan sistem yang terdiri dari sarana dan prasarana yang didukung oleh sumber daya manusia dan tata laksana yang membentuk jaringan prasarana dan suatu pelayanan.

#### **b) Pelayanan Transportasi Yang Handal**

Disini pelayanan transportasi yang handal memiliki arti Dinas Perhubungan Kota Semarang berusaha memberikan pelayanan yang aman, nyaman, selamat, tepat waktu terpelihara dan menjangkau

seluruh wilayah yang ada di kota semarang disini sebagai salah satu langkah juga dalam mendukung pembangunan sistem transportasi yang baik di Kota Semarang.

c) Semarang Sebagai Kota Perdagangan

Disini kota perdagangan memiliki arti sebagai suatu daerah/ area perkotaan yang memiliki aktivitas kegiatan ekonomi yang bertumpu pada aspek perniagaan yang sesuai dengan sifat dasar masyarakatnya yang tinggal di kota tersebut. Biasanya penyelenggaraan kegiatan jasa menjadi pekerjaan dominan bagi masyarakat yang tinggal di kota perdagangan.

d) Semarang Sebagai Kota Jasa

Disini kota jasa memiliki arti bahwa suatu daerah/ area perkotaan yang masyarakatnya memiliki aktivitas yang didominasi oleh kegiatan ekonomi yang bermotif penyediaan jasa. Dan dalam hal ini kota jasa sangat erat hubungannya dengan kota perdagangan karena ada keterkaitan persoalan satu sama lain.

2. Misi

Misi yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang, adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan kegiatan perencanaan dan perumusan suatu kebijakan teknis bidang perhubungan.
- b) Mewujudkan peningkatan pada kegiatan penyelenggaraan pengelolaan pada terminal-terminal.

- c) Mewujudkan suatu peningkatan bagi pelayanan transportasi massal perkotaan dan areal parkir yang tertib dan nyaman.
- d) Mewujudkan peningkatan pada sarana dan prasarana sistem transportasi.
- e) Mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan pada uji kendaraan bermotor.

### **2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi dari Dinas Perhubungan Kota Semarang**

Tugas pokok dan fungsi yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang, adalah sebagai berikut:

#### **1. Tugas pokok**

Dalam kegiatan perhubungan di Kota Semarang, Dinas Perhubungan memiliki tugas pokok dibidang komunikasi dan informatika di wilayah kerja Kota Semarang. Serta melaksanakan urusan pemerintahan pada bidang perhubungan, komunikasi dan informatika berdasarkan azas yang ada, seperti otonomi daerah sebagainya.

#### **2. Fungsi**

Dalam kegiatan perhubungan di Kota Semarang, Dinas Perhubungan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Fungsi pertama yaitu, perumusan teknis kebijakan pada bidang perhubungan, disini memiliki ruang lingkup, antara lain:
  - Bidang perhubungan darat,
  - Bidang keselamatan dan sarana prasarana

- Bidang perparkiran
  - Bidang perhubungan laut
  - Bidang perhubungan udara
  - Bidang komunikasi dan informatika
- b) Fungsi yang kedua yaitu, melaksanakan kegiatan penyusunan rencana kerja dan rencana program pada anggaran di Dinas Perhubungan Kota Semarang.
- c) Fungsi yang ketiga yaitu, melakukan koordinasi pelaksanaan tugas pada Dinas perhubungan Kota Semarang.
- d) Fungsi yang keempat yaitu, melaksanakan urusan pemerintahan dan kegiatan pelayanan di bidang umum di Dinas Perhubungan antara lain:
- Bidang perhubungan darat,
  - Bidang keselamatan dan sarana prasarana,
  - Bidang perparkiran,
  - Bidang perhubungan laut,
  - Bidang perhubungan udara,
  - Bidang komunikasi dan informatika.
- e) Fungsi yang kelima yaitu, melaksanakan urusan sebagai berikut:
- Pengelolaan urusan administrasi keuangan,
  - Koordinasi penyusunan program,
  - Pengelolaan data dan informasi pada bidang perhubungan darat,

- Pengelolaan data dan informasi pada bidang keselamatan dan sarana prasarana,
  - Pengelolaan data dan informasi pada bidang perparkiran,
  - Pengelolaan data dan informasi pada bidang perhubungan laut,
  - Pengelolaan data dan informasi pada bidang perhubungan darat,
  - Pengelolaan data dan informasi pada bidang komunikasi dan informatika
- f) Fungsi yang keenam yaitu, menyangkut kegiatan perumusan dan penjabaran teknis serta memberikan pembimbingan juga di bidang perhubungan komunikasi dan informatika.
- g) Fungsi yang ketujuh yaitu, menyangkut pelaksanaan kegiatan bimbingan di bidang perhubungan dan komunikasi serta informatika.
- h) Fungsi yang kedelapan yaitu, menyangkut pertanggungjawaban atas kegiatan kajian teknis, kegiatan rekomendasi perizinan dan non perizinan pada bidang perhubungan.
- i) Fungsi yang kesembilan yaitu, menyangkut kegiatan pembinaan, kegiatan pemantauan, dan pengendalian berupa monitoring, evaluasi dan membuat laporan dari tahapan tahapan pelaksanaan teknis di Dinas Perhubungan

- j) Fungsi yang kesepuluh yaitu, kegiatan pengelolaan urusan kedinasan dan kesekretariatan pada Dinas Perhubungan Kota Semarang.
- k) Fungsi yang kesebelas yaitu, Kegiatan lanjutan di Dinas Perhubungan yang berupa, anantara layan:
- Pelaksanaan pembinaan,
  - Pelaksanaan pemantauan,
  - Pelaksanaan monitoring,
  - Pelaksanaan evaluasi,
  - Pelaksanaan pelaporan guna mendapatkan hasil tugas.
- l) Dan yang kedua belas yaitu, pelaksanaan tugas tambahan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Semarang kepada Dinas Perhubungan.

## **2.3 Profil BLU (Badan Layanan Umum) BRT Semarang**

### **2.3.1 Visi dan Misi BLU (Badan layanan Umum) BRT Semarang**

#### 1. Visi

“Pelayanan Kebijakan *Bus Rapid Transit* Semarang yang Mandiri, Profesional dapat Diandalkan, Berkesinambungan dan Terjangkau”.

- a) Profesional, Disini mempunyai arti pada setiap kegiatan yang dilakukan di BLU (Badan Layanan Umum) BRT Semarang memiliki orientasi pada pemenuhan standar yang ada.

- b) Mandiri, Disini mempunya arti mandiri dalam sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia serta keuangan di BLU (Badan Layanan Umum) BRT Semarang
- c) Dapat Diandalkan, Disini mempunyai arti pihak BLU (Badan layanan Umum) BRT Semarang memberikan kepastian pelayanan di terminal maupun di angkutan umum BRT dalam menunjang mobilitas warga Kota Semarang.
- d) Berkesinambungan, Disini mempunyai arti dalam pelayanan transportasi BRT terjadinya pergantian antar armada sebagai langkah meningkatkan aksesibilitas untuk mencapai lokasi tujuan para penumpang.
- e) Terjangkau, Disini mempunyai arti pihak BLU (Badan layanan Umum) BRT Semarang melakukan penetapan besaran trip dan retribusi atau penguatan lain yang sah dengan ketentuan mempertimbangkan kemampuan daya beli dari pengguna jasa transportasi BRT Semarang.

## 2. Misi

- a) Menjalankan Profesionalisme dalam urusan pelayanan di terminal dan armada BRT.
- b) Menjalankan Kemandirian dari pelayanan terminal dan armada BRT dengan berorientasi kepada prinsip otonomi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dan keuangan.

- c) Mendorong upaya perkembangan transportasi berbasis perkotaan yang dapat diandalkan serta memiliki kesinambungan bagi pelanggan transportasi BRT.
- d) Mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana Transportasi BRT Semarang.

### **2.3.2 Tujuan BLU (Badan layanan Umum) BRT Semarang**

Hal yang melatar belakangi UPTD (Unit Pelayanan Teknis Dinas) BRT Semarang menjadi layanan umum adalah agar pada kegiatan pelayanan sistem transportasi BRT ini lebih bersifat fleksibel serta leluasa dalam pengelolaan sumberdaya manusia para karyawan, kegiatan pelaksanaan tugas operasional dan pengelolaan keuangan, Sebagai berikut tujuan dari BLU (Badan layanan Umum) BRT Semarang:

1. Memberikan dan menyediakan pelayanan transportasi kepada masyarakat kota semarang supaya memudahkan mereka dalam melakukan mobilitas, serta penyediaan koridor dalam upaya meningkatkan kesinambungan dari sistem transportasi BRT.
2. Memberikan pelayanan berupa shelter yang berfungsi sebagai tempat naik dan turunnya penumpang dari transportasi BRT.
3. Memberikan pelayanan yang Terjangkau, aman, nyaman dan berbudaya serta berkelanjutan melalui akuntan umum BRT Semarang bagi seluruh warga Kota Semarang.

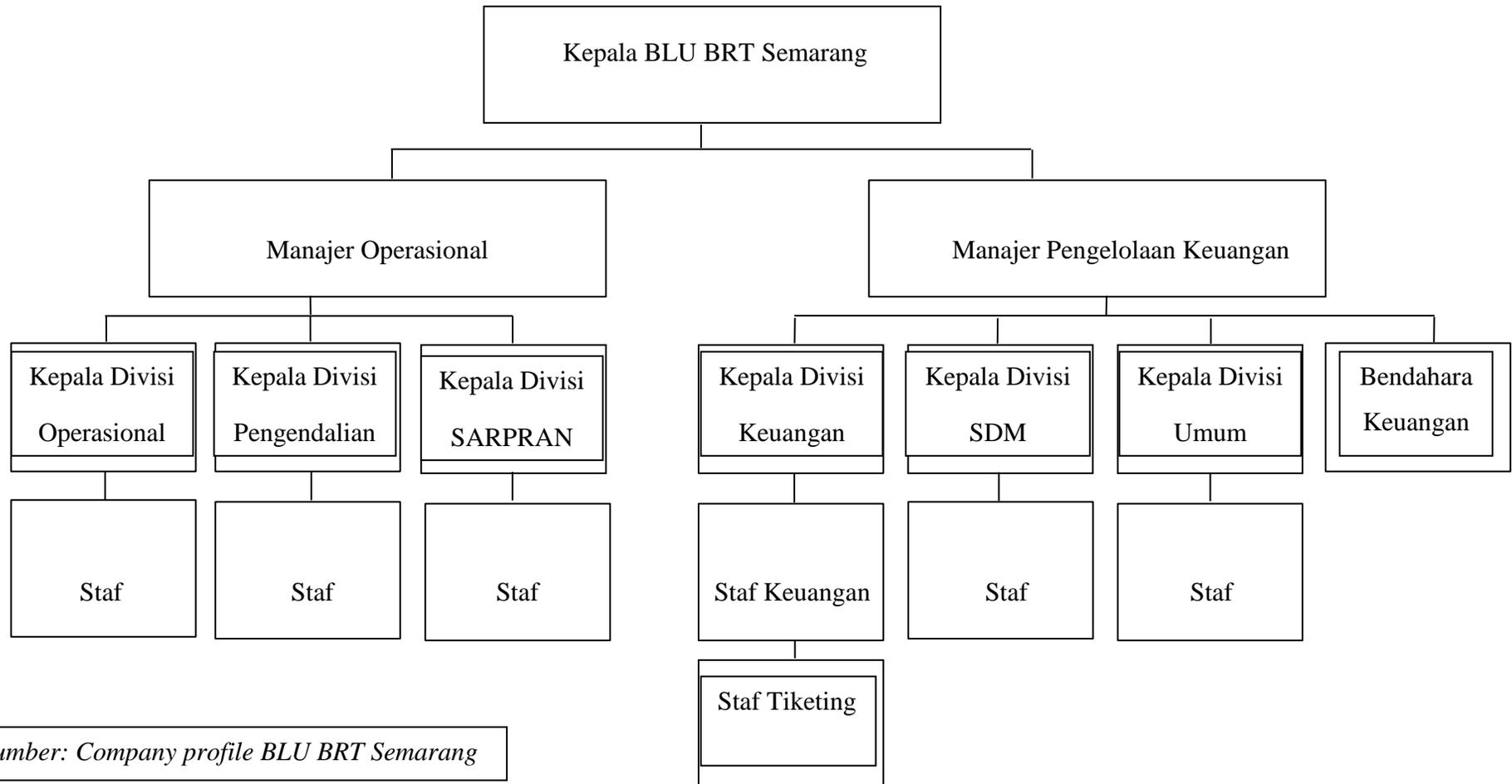
4. Mendukung kelancaran aktivitas bagi seluruh masyarakat Kota Semarang dengan mempermudah akses mobilitas. Hadirnya moda transportasi ini adalah bentuk aspirasi kemudahan mobilitas juga dari warga Kota Semarang.
5. Terwujudnya sistem transportasi yang lancar, tertib dan bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga sangat diharapkan masyarakat kota semarang yang masih melakukan mobilitas sehari hari bias pindah untuk menggunakan moda transportasi public ini, guna mengurai kepadatan lalu lintas di Kota Semarang, dan kemacetan lalu lintas bias dihindarkan.

### **2.3.3 Struktur Organisasi BLU (Badan layanan Umum) BRT Semarang**

BLU (Badan Layanan Umum) BRT Semarang mempunyai komitmen untuk membantu masyarakat Kota Semarang dalam kegiatan mobilitasnya dengan dengan jalan menyediakan sistem transportasi bagi mereka yang terjangkau, aman nyaman, berbudaya serta berkelanjutan. Berikut struktur organisasi Badan Layanan Umum BRT.

**Tabel 2.3**

**Bagan Organisasi BLU BRT Semarang**



*Sumber: Company profile BLU BRT Semarang*

### **2.3.4 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Layanan Umum BRT Semarang**

1. Ketua BLU

Memiliki tugas pokok yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan oleh BLU BRT Semarang dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan pelayanan dalam sistem transportasi bagi warga Kota Semarang dalam mendukung mobilitasnya.

2. Manajer Operasional

Memiliki tugas pokok yang bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan sistem transportasi BRT Semarang pada bidang operasional guna memastikan berjalannya semua aspek dengan semestinya.

3. Manajer Keuangan

Memiliki tugas pokok yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan keuangan di bidang keuangan pada BLU BRT Semarang serta memastikan pengelolaan bidang keuangan berjalan sesuai dengan semestinya agar tidak terjadi permasalahan.

4. Kepala Divisi Operasional

Memiliki tugas pokok yang bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan BRT Semarang di bidang operasional, dan memiliki tanggung jawab untuk laporan terhadap atasnya yakni manajer operasional.

5. Kepala Divisi Pengendalian

Memiliki tugas pokok yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan teknis pengelolaan terutama pada bidang pengendalian BRT Semarang.

#### 6. Kepala Divisi Keuangan

Memiliki tugas pokok yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan keuangan dan membantu manajer keuangan serta melakukan pertanggung jawaban langsung kepada manajer keuangan.

#### 7. Kepala Divisi Umum

Memiliki tugas pokok yang bertanggung jawab atas dalam pelaksanaan teknis pada kegiatan pengelolaan keuangan di bidang umum, kearsipan dan pemasaran dalam BLU BRT Semarang

#### 8. Kepala Divisi SDM

Memiliki tugas pokok yang bertanggung jawab atas pengaturan sumber daya manusia para karyawan disini peran kepala divisi untuk memberikan fasilitas pelatihan bagi para karyawan. Kepala divisi SDM juga bertanggung jawab atas kegiatan administrasi dan segala teknis di bidang sumber daya manusia (SDM)

#### 9. Bendahara Keuangan

Memiliki tugas pokok bertanggung jawab atas kegiatan penghimpunan hasil pendapatan dari BLU BRT Semarang berupa jasa layanan dan selanjutnya melaporkannya kepada manajer keuangan.

### **2.3.5 Strategi Badan Layanan Umum BRT Semarang**

Didalam keberjalanan produk kebijakan BRT Semarang ini, strategi yang diterapkan oleh BLU (Badan Layanan Umum) BRT Semarang adalah dengan mengedepankan keamanan, kenyamanan dan ekonomis dari sistem transportasi publik

ini untuk warga kota Semarang. Berikut strategi kunci yang dipakai oleh BLU (Badan Layanan Umum) BRT Semarang dalam meningkatkan kualitas dan menjaga konsistensi pelayanan sistem transportasi BRT Semarang kepada warga Kota Semarang.

1. Keterjangkauan (*Affordability*)

Maksudnya disini adalah BLU (Badan layanan Umum) BRT Semarang menetapkan harga yang murah bagi masyarakat Kota Semarang untuk mengakses moda sistem transportasi BRT Semarang dengan fasilitas shelter dan armada yang nyaman.

2. Mudah Diterima (*Acceptability*)

Maksudnya disini adalah kehadiran moda sistem transportasi BRT Semarang disambut baik oleh masyarakat, karena keberhasilan BLU BRT Semarang dalam mengelola 12 koridor merupakan indikasi dari keberhasilan.

3. Ketersediaan (*Availability*)

Armada BRT Semarang akan tetap beroperasi walaupun hari libur seperti hari minggu atau hari besar guna mempermudah kegiatan mobilitas warga Kota Semarang. Sehingga masyarakat kota Semarang bias mengandalkan moda transportasi BRT ini dalam mendukung kegiatan mobilitasnya sehari-hari.

#### **2.4 Gambaran Umum Transportasi BRT (*Bus rapid Transit Semarang*)**

Pada tanggal 2 Mei 2009 yang bertepatan dengan hari jadi Kota Semarang, Pemerintah Kota Semarang mulai merealisasikan Kebijakan BRT (*Bus Rapid Transit*). Tujuan dari pengimplementasian kebijakan BRT (*Bus Rapid Transit*) adalah sebagai bagian dari pengembangan sarana dan prasarana infrastruktur transportasi umum bagi seluruh masyarakat di Kota Semarang agar terpenuhinya kebutuhan masyarakat dibidang moda transportasi yang nyaman, cepat dan aman, supaya masyarakat yang masih menggunakan kendaraan pribadi dalam mobilitas sehari-hari seperti pekerja kantoran, ibu rumah tangga, tenaga pengajar maupun mahasiswa bisa tertarik dan berpindah menggunakan moda transportasi BRT (*Bus Rapid Transit*) Semarang. Selain dari itu pemerintah Kota Semarang berharap dengan diluncurkannya kebijakan ini berdampak pada penurunan penggunaan kendaraan pribadi, sehingga kepadatan lalu lintas serta kemacetan di beberapa titik yang ada di kota Semarang bisa diatasi.

Bersumber pada Masterplan Transportasi Kota Semarang tahun 2009 hingga tahun 2029 angkutan umum yang berbasis penumpang seperti kebijakan BRT ini, merupakan moda transportasi publik yang tepat untuk ditetapkan di Kota Semarang, Penerapan kebijakan BRT (*Bus Rapid Transit*) di Kota Semarang tidak bertujuan untuk menambah sistem transportasi umum area perkotaan yang baru akan tetapi mengubah sistem transportasi umum angkutan perkotaan. Permasalahan mengenai kemacetan lalu lintas bukanlah permasalahan yang sepele, oleh karena itu keberjalanan kebijakan BRT (*Bus Rapid Transit*) Semarang dalam upaya mengatasi kemacetan lalu lintas ini perlu untuk ditinjau lebih dalam lagi.

Dari awal diluncurkannya moda sistem transportasi publik BRT Semarang hingga saat ini sudah memiliki dua belas koridor, sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Daftar Koridor BRT Semarang**

No	Koridor	Jalur Yang Dilewati
1	Koridor I	Mangkang- Penggaron
2	Koridor II	Terboyo-Sisemut
3	Koridor III	P. Tanjungmas-Taman Doponegoro
4	Koridor IV	Cangkiran- Stasiun Tawang
5	Koridor V	Meteseh-PRPP
6	Koridor VI	UNDIP-UNNES
7	Koridor VII	Terboyo-Balikota_Terboyo
8	Koridor VIII	Terminal Cangkiran-Terminal Gunungpati- Jalan Pemuda- Simpang Lima
9	Koridor bandara Malam	Bandara A.Yani- Simpang Lima
10	Feeder 1	Ngaliyan-Mandukoro
11	Feeder 2	Bangetayu-Kaligawe
12	Feeder 3	Terminal Gunungpati-BSB- UNNES

*Sumber: Company profile BLU BRT Semarang*

Pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan BRT Semarang ini adalah BLU (Badan Layanan Umum) Trans Semarang yang mana pihak yang sebelumnya bertanggung jawab dalam pengelolaan ini adalah UPTD (Unit Pelayanan Teknis Dinas) Terminal Mangkang. Hal yang melatarbelakangi perpindahan tangan pihak pengelola dari UPTD Terminal mangkang kepada pihak BLU Trans Semarang adalah karena UPTD Terminal Mangkang merupakan milik dari Kementerian Perhubungan RI, dan hal ini tidak bisa terus dilanjutkan karena Transportasi BRT ini adalah produk kebijakan dari Pemerintah Kota Semarang. Per tanggal 3 Januari 2017 hingga saat ini, pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan BRT Semarang adalah BLU Trans Semarang. Dengan berdasarkan pada:

1. PERDA Kota Semarang NO. 14 Tahun 2016 tentang “Pembentukan Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang”.
2. Peraturan dari Walikota Semarang No. 1 Tahun 2017 tentang “Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum UPTD (Unit Pelayanan Teknis Dinas) Trans Semarang”.
3. Peraturan dari Walikota Semarang NO. 2 Tahun 2017 tentang “ Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi UPTD (Unit Pelayanan Teknis Daerah) Trans Semarang sebagai BLU (Badan Layanan Umum )
4. Peraturan dari Walikota Semarang NO. 3 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal BLU (Badan Layanan Umum) dari UPTD (Unit Pelayanan Teknis Dinas) Trans Semarang.